

ABSTRAK

Nama : Ario Bowo Susanto
Program Studi : Sosiologi
Judul : Mitigasi Sosial Bencana Banjir Lahar Dingin.
(studi kasus: Di Jogoyudan)

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi bencana yang cukup besar. Selama kurun waktu 10 tahun terakhir, bencana banjir adalah bencana yang paling sering terjadi di negeri ini. Bencana banjir memiliki persentase terdampak paling besar yaitu sebesar 78,5%. Untuk konteks DIY, sejumlah bencana yang pernah terjadi salah satunya banjir lahar dingin. Pada erupsi tahun 2010 lalu bantaran Sungai Code menjadi daerah yang banyak terkena dampak banjir lahar dingin. Kelurahan Gowongan menjadi daerah yang memiliki dampak terparah tepatnya permukiman Kampung Jogoyudan.

Untuk menjawab masalah tersebut dilakukan penelitian dengan kajian untuk mendeskripsikan bentuk dan upaya mitigasi sosial terhadap bencana banjir lahar dingin, melihat bentuk kelembagaan mitigasi sosial dan melihat keberlanjutan program kelembagaan mitigasi sosial warga Kampung Jogoyudan menghadapi bencana banjir lahar dingin. Dengan teori modal sosial yang menggambarkan bentuk kapasitas sosial dari keterkaitan individu dengan individu lainnya yang memiliki jaringan *link* memungkinkan terjalinnya kerjasama dengan pihak luar dalam menghadapi bencana banjir lahar dingin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini memposisikan masyarakat warga Jogoyudan sebagai fokus utama dalam studi. Dalam pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap obyek yang diteliti.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk mitigasi sosial berupa perkumpulan RT/RW di Kampung Jogoyudan, Ronda malam, dan kerjabakti bulanan. Upaya mitigasi bencana yang dilakukan masyarakat seperti bergotongroyong membuat tanggul, mengevakuasi, bergotongroyong membuat posko darurat dan pengungsian, dan dari bentuk kelembagaan mitigasi sosial terdiri dari Forum ibu-ibu tangguh bencana, Kader kesehatan posyandu, Karangtaruna, Kelompok ronda, Paguyuban kelompok kerja, dan Paguyuban ORARI (jejaring komunitas das). Dan hingga saat ini program yang masih berlanjut adalah pelatihan-pelatihan pengurangan risiko bencana (PRB) dan wajib latih pengurangan bencana (WLPB) di Kampung Jogoyudan.

Kata kunci: mitigasi sosial, kelembagaan, banjir lahar dingin

ABSTRACT

Name : Ario Bowo Susanto
Study Program : Sociology
Title : Social Mitigation of Cold Lava Flood.
(Case Study: Jogoyudan, Yogyakarta)

Indonesia is one country that has the potential for major disasters. During the period of last 10 years, floods are the most common disaster in this country. Floods have impacted the greatest percentage that is equal to 78.5%. For context DIY, frequent disasters are cold lava flood. In the 2010 eruption Code river bank into many areas affected by cold lava flood. Gowongan be the most affected areas, precisely in the village Gowongan.

Social capital theory that describes the shape of the social capacity of the individual linkages with other individuals who have a network link allows the establishment of cooperation with external parties in the face of cold lava flood. The method used in this study is qualitative. This research position Jogoyudan civil society as the main focus in the study. The method used in this study is qualitative. Jogoyudan society becomes the main focus in this study. Data collection is done by observation, interview, and documentation in the field.

Results from this study showed that association forms of social mitigation RT / RW in Kampung Jogoyudan, Ronda night, and monthly communal work. Disaster mitigation efforts undertaken such communities worked together to create a dike, evacuation, worked together to make emergency post, and place of refuge, of institutional forms of social mitigation consists of Forum mothers disaster resilient, health cadres Posyandu, youth organization, vigilantes, association working groups, and ORARI community. Until now the program is still ongoing trainings on Pengurangan Risiko Bencana (PRB) and Wajib Latih Pengurangan Risiko Bencana (WLPB) in Jogoyudan village.

Keywords : social mitigation , institutional , cold lava flood